



Hubungan Pemberian Reward Oleh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Riska Putri Wulandari¹, Vevi Sunarti²

^{1,2}. Universitas Negeri Padang

* e-mail: riskaputriwulandari79@gmail.com

Abstract

Riska Putri Wulandari 2024. Hubungan Pemberian Reward Oleh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan. Hal ini di duga karena rendahnya pemberian reward dari orang tua di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan pemberian reward oleh orangtua kepada anak usia dini 5-6 Tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan (2) Mendeskripsikan kedisiplinan anak usia dini 5-6 Tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan (3) Melihat hubungan pemberian reward oleh orangtua dengan kedisiplinan anak usia dini 5-6 Tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan. Penelitian ini dilakukan secara pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional, dengan tujuan untuk mengungkap hubungan pemberian reward dengan kedisiplinan anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan. Populasi penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan yang berjumlah 105 orang dan dengan mengambil populasi yaitu 31 orang dengan menggunakan teknik area random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemberian reward terhadap anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dapat dikatakan kurang baik, (2) Kedisiplinan anak usia dini Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dapat dikatakan kurang baik, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian reward oleh orang tua dengan kedisiplinan anak usia dini 5-6 tahun di desa taluk kecamatan pariaman selatan. Saran dalam penelitian ini yaitu pentingnya pemberian reward oleh orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini.

Keywords: Pemberian Reward, Kedisiplinan anak usia dini



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi individu melalui pengajaran, pelatihan, dan pengalaman. Pendidikan tidak hanya terbatas pada pembelajaran akademis, tetapi juga mencakup aspek moral, sosial, dan emosional. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 13 ayat (1), Ditegaskan bahwa pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ketiga jalur ini memiliki peran penting dalam membentuk sistem pendidikan yang komprehensif dan inklusif, serta bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan

pendidikan seluruh warga Negara. Pasal tersebut menjelaskan bahwa, agar dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional bisa dilaksanakan melalui pendidikan formal dan pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan non formal dan pendidikan informal (masyarakat dan keluarga).

Pendidikan keluarga merupakan salah satu bagian dari pendidikan luar sekolah yang memiliki peran signifikan dalam perkembangan anak. Menurut (Sujiono & Syamsiatin 2021), pendidikan keluarga adalah proses pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, di mana orang tua berperan sebagai pendidik utama. Pendidikan keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan disiplin anak. Orang tua memiliki peran sentral dalam mendidik dan mengarahkan

anak-anaknya agar dapat memiliki perilaku yang disiplin. Pendidikan keluarga tidak hanya mencakup pemberian pengetahuan, tetapi juga penanaman nilai-nilai moral dan etika yang menjadi pedoman bagi anak dalam berperilaku sehari-hari (Suyanto, 2020).

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak di masa mendatang. Pada usia 5-6 tahun, anak mulai mengalami perkembangan pesat baik dari aspek kognitif, sosial, maupun emosional. Pada tahap ini, pengenalan disiplin sangat krusial untuk membantu anak memahami aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Salah satu strategi yang kerap digunakan oleh orangtua dalam menanamkan kedisiplinan adalah melalui pemberian reward.

Pemberian reward, baik berupa pujian, penghargaan, atau hadiah, telah terbukti sebagai metode efektif dalam memperkuat perilaku positif pada anak. Menurut Santrock (2019), reward berperan dalam membentuk perilaku disiplin melalui reinforcement positif, di mana anak merasa dihargai atas tindakan atau perilaku yang sesuai dengan aturan.

Di Desa Taluk, Kecamatan Pariaman Selatan, kedisiplinan anak-anak usia dini menjadi perhatian penting bagi orangtua dan pendidik. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat variasi dalam penerapan disiplin di kalangan anak-anak, yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan cara orangtua dalam memberikan reward. Sebagian orangtua memberikan reward secara teratur dan konsisten ketika anak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan harapan, sementara sebagian lainnya tidak konsisten atau bahkan jarang memberikan reward. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pemberian reward oleh orangtua berhubungan dengan kedisiplinan anak usia dini. Berikut adalah data anak usia dini 5-6 tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan.

Tabel 1. Data anak usia dini

No	Lokasi Wilayah	Jumlah Anak
1.	Taluk Barat	34
2.	Taluk Utara	25
3.	Taluk Timur	26
4.	Taluk Selatan	20
	Jumlah	105

Menurut Baumrind, (2020) ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa anak usia 5-6 tahun memiliki disiplin yang baik yaitu : (1) kepatuhan terhadap aturan, anak-anak yang disiplin cenderung patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh orang tua atau pengasuh. Mereka memahami pentingnya aturan tersebut dan berusaha untuk mengikuti aturan tanpa perlu pengawasan yang ketat. (2) kemampuan mengelola waktu, anak yang disiplin mampu mengatur waktu mereka dengan baik. misalnya, mereka mampu membagi waktu antara bermain dan belajar, serta menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu. (3) kemandirian, disiplin juga tercermin dari kemandirian anak dalam melakukan tugas-tugas sederhana. Anak yang disiplin tidak selalu bergantung pada bantuan orang lain dan mampu menyelesaikan tugasnya sendiri. (4) tanggung jawab, anak yang disiplin menunjukkan tanggung jawab terhadap tindakan mereka. Mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan berusaha untuk bertanggung jawab, baik terhadap tugas yang diberikan maupun dalam interaksi sosial. (5) kemampuan mengendalikan diri, pengendalian diri merupakan indikator penting dari kedisiplinan. Anak yang disiplin mampu

mengendalikan emosi dan impuls mereka, sehingga mereka bertindak secara tenang dan teratur. (6) konsistensi dalam perilaku, anak yang disiplin menunjukkan konsistensi dalam perilaku mereka. Mereka tidak mudah terpengaruh oleh situasi atau lingkungan, dan tetap mempertahankan perilaku yang baik dalam berbagai kondisi.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan awal yang peneliti lakukan kepada orang tua anak usia dini 5-6 tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan, ditemukan berbagai fenomena diduga rendahnya kedisiplinan anak usia dini. Berikut merupakan fenomena yang dapat diidentifikasi rendahnya tingkat kedisiplinan pada anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan diantaranya.

Tabel 2. Permasalahan kedisiplinan anak usia dini

No	Permasalahan Kedisiplinan AUD	Jumlah
1	Anak seringkali tidak mematuhi instruksi orang tua	15
2	Anak seringkali kesulitan dalam membagi waktu antara bermain dan belajar	17
3	Anak seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas dasar seperti berpakaian, makan sendiri, atau menggunakan toilet tanpa bantuan	15
4	Kurangnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kecil yang diberikan oleh orangtua mereka	10
5	Anak mudah marah atau frustrasi ketika tidak mendapatkan apa yang diinginkan	15
6	Anak yang biasanya patuh tiba-tiba mulai menolak untuk mengikuti aturan atau rutinitas, seperti tidak mau tidur pada jam yang sama atau menolak untuk makan makanan yang biasanya mereka suka.	7

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menduga bahwa kurangnya pemberian *reward* oleh orang tua merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya disiplin anak usia dini 5-6 tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan. Jadi, untuk pemahaman lebih lanjut mengenai bagaimana pemberian *reward* dapat mempengaruhi kedisiplinan anak usia dini menjadi penting. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan kemungkinan adanya hubungan antara pemberian *reward* oleh orangtua dengan kedisiplinan anak usia dini 5-6 tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan.

METODE

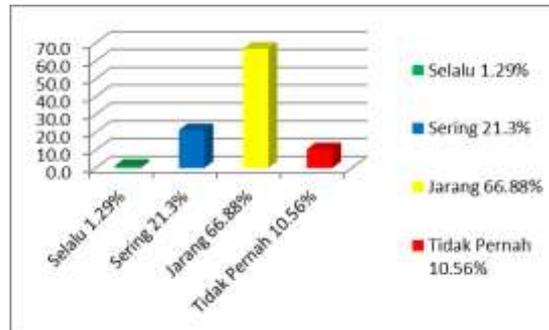
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menemukan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini yakni 105 orang tua anak usia dini 5-6 tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode area random sampling, metode area random sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel acak yang dilakukan berdasarkan wilayah atau area tertentu, yang memungkinkan peneliti untuk memilih sampel secara efisien dari populasi yang tersebar luas secara geografis. Dalam metode ini, populasi dibagi menjadi beberapa area yang lebih kecil atau cluster, seperti kecamatan, desa, atau blok, sesuai dengan kebutuhan penelitian. (Arikunto, 2019). Populasi yang dijadikan sampel adalah sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data melalui angket (kuesioner) kepada responden penelitian penelitian, yaitu dengan memberikan daftar pernyataan kepada orang tua anak usia dini 5-6 tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan., teknik analisis data dengan persentase guna mencari korelasinya dengan rumus product moment.

HASIL

Gambaran Pemberian *Reward* Oleh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Data mengenai pemberian reward oleh orang tua terhadap anak usia dini 5-6 tahun dapat dilihat dengan menyebarkan angket yang berisi 15 item pernyataan kepada 31 orang responden, selanjutnya didapatkan hasil jawaban dari setiap responden sesuai dengan kondisi yang dirasakan responden. Aspek- aspek yang diteliti dalam pemberian reward oleh orang tua terhadap anak usia dini 5-6 tahun diungkapkan 2 aspek yaitu: Pujian dan Hadiah.

Setiap item pernyataan diberi skor pilihan yaitu selalu (SL) skor 4, sering (S) dengan skor 3, jarang (JR) dengan skor 2, dan tidak pernah (TP) skor 1. Kemudian, data penelitian yang ditemukan peneliti dikelompokkan berdasarkan persentase dan rata-ratanya. Selengkapnya akan diuraikan dibawah ini.

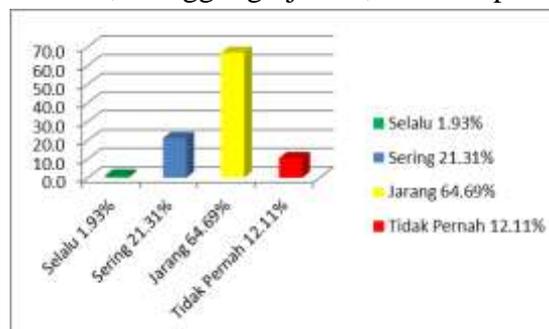


Gambar 1. Histogram Frekuensi Pemberian *Reward* Oleh Orang Tua Terhadap Anak Di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Berdasarkan gambar 1. tersebut, dapat dianalisa bahwasanya rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah jarang terkait pemberian reward oleh orang tua terhadap anak di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dengan nilai 66.88%. Dari perolehan data tersebut pemberian reward oleh orang tua terhadap anak di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dikategorikan kurang baik.

Gambaran Kedisiplinan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Data kedisiplinan anak usia dini dapat dilihat dengan menyebarkan angket yang berisi 20 item pernyataan kepada 31 orang responden, selanjutnya didapatkan hasil jawaban dari setiap responden sesuai dengan kondisi yang dirasakan responden. Aspek- aspek yang diteliti dalam kedisiplinan anak usia dini diungkapkan 6 aspek yaitu: kepatuhan terhadap aturan, kemampuan pengelolaan waktu, kemandirian, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan diri, dan konsistensi berperilaku.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Berdasarkan gambar 2. tersebut, dapat dianalisa bahwasanya rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah jarang terkait kedisiplinan anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dengan nilai 64.69%. Dari perolehan data tersebut kedisiplinan anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dikategorikan kurang baik.

Hubungan Pemberian Reward Oleh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak Dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Untuk menganalisis data mengenai hubungan pemberian *reward* oleh orang tua dengan kedisiplinan anak dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan, digunakan teknik perhitungan korelasi product moment dengan hitungan yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. Korelasi product moment

RESPONDEN	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	32	59	1888	1024	3481
2	33	48	1584	1089	2304
3	35	47	1645	1225	2209
4	35	46	1610	1225	2116
5	36	51	1836	1296	2601
6	40	48	1920	1600	2304
7	37	45	1665	1369	2025
8	33	51	1683	1089	2601
9	32	49	1568	1024	2401
10	34	49	1666	1156	2401
11	35	44	1540	1225	1936
12	20	33	660	400	1089
13	38	48	1824	1444	2304
14	28	48	1344	784	2304
15	33	39	1287	1089	1521
16	37	44	1628	1369	1936
17	30	38	1140	900	1444
18	42	45	1890	1764	2025
19	31	37	1147	961	1369
20	31	40	1240	961	1600
21	26	40	1040	676	1600
22	28	34	952	784	1156
23	30	46	1380	900	2116
24	28	36	1008	784	1296
25	30	36	1080	900	1296
26	30	42	1260	900	1764
27	34	38	1292	1156	1444
28	31	40	1240	961	1600
29	29	35	1015	841	1225
30	27	33	891	729	1089
31	26	32	832	676	1024
Jumlah	991	1321	42755	32301	57581

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, penjabaran dari uji statistik di atas menggunakan rumus product moment diperoleh $r_{hitung} = 0,587$. Nilai $0,587$ yang dinyatakan sedang, karena terletak pada interval $(0,40 - 0,59)$ dan r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,355$ dengan $N = 31$ pada taraf kepercayaan 95% . Hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang diartikan terdapat hubungan yang signifikan. Maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima, jadi “Terdapat Hubungan yang signifikan Antara Pemberian *Reward* Oleh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan.”

PEMBAHASAN

Pemberian *Reward* Oleh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Berdasarkan hasil penelitian 31 responden, diketahui bahwa pemberian *reward* oleh orang tua terhadap anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini bisa diketahui dari hasil penelitian ada sebanyak sepertiga lebih responden dalam pengisian jawaban angket menyatakan jarang. Maka dari itu, pemberian *reward* oleh orang tua terhadap anak usia dini sangat penting, sebab pemberian *reward* merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembentukan karakter serta kedisiplinan anak, khususnya di usia dini. *reward* diberikan sebagai bentuk penguatan perilaku positif pada anak, bertujuan agar anak terdorong untuk mengulang perilaku baik tersebut. Pemberian *reward* bisa dalam bentuk pujian, hadiah, atau bentuk apresiasi lain yang membuat anak merasa dihargai atas tindakan yang sesuai dengan norma atau harapan orang tua (Rahman, T., & Putri, 2020).

Reward merupakan salah satu strategi dalam pendekatan pengasuhan positif. Pemberian *reward* oleh orang tua tidak hanya sebatas mengapresiasi, namun juga membangun pemahaman anak tentang pentingnya perilaku yang baik dalam lingkungan sosial. Anak-anak yang terbiasa mendapatkan *reward* atas perilaku positifnya akan cenderung memiliki motivasi intrinsik untuk melakukan hal yang benar, bukan hanya karena mengharapkan hadiah, tetapi karena sudah terinternalisasi dalam diri mereka (Sudarsono, 2021)

Pemberian *reward* dalam bentuk pujian dan hadiah merupakan salah satu metode yang diterapkan oleh orang tua untuk mendorong perilaku disiplin pada anak usia dini. Anak-anak pada usia ini umumnya berada pada tahap eksplorasi diri, di mana mereka masih belajar untuk memahami dan mematuhi aturan yang ada di lingkungan mereka. Pujian dan hadiah sebagai bentuk *reward* berperan dalam memperkuat respons positif anak terhadap perilaku yang diinginkan, serta membantu mereka mengembangkan kebiasaan disiplin yang konsisten. (Santrock, 2019)

Menurut Bandura (2021), pemberian *reward* kepada anak usia dini tidak hanya sekedar memberikan apresiasi, tetapi juga merupakan bentuk reinforcement yang mempengaruhi pembentukan karakter anak dalam jangka panjang. Pujian yang diberikan segera setelah anak menunjukkan perilaku disiplin dapat memberikan efek positif pada perkembangan emosi dan motivasi anak, sedangkan hadiah fisik lebih sering digunakan untuk menandai pencapaian yang signifikan, seperti kepatuhan terhadap aturan atau tugas tertentu. Bandura menegaskan bahwa kombinasi antara pujian dan hadiah yang tepat akan memperkuat perilaku disiplin anak secara efektif. Dinamika dalam keluarga juga memainkan peran penting dalam konsistensi pemberian *reward*. Ketika orang tua sibuk atau memiliki prioritas lain, perhatian pada kebutuhan emosional anak, termasuk penghargaan dalam bentuk pujian atau hadiah, dapat terabaikan (Setiawan, 2023). Perubahan dalam gaya pengasuhan, seperti lebih mengutamakan hukuman ketimbang penghargaan, juga dapat menjadi penghambat bagi anak untuk menerima *reward* secara konsisten. Dengan minimnya pemberian *reward*, anak mungkin kehilangan dorongan untuk menunjukkan perilaku disiplin dan baik,

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemberian *reward* dari orang tua kepada anaknya sering kali terjadi karena berbagai faktor. Salah satu alasan utama adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya penghargaan dalam perkembangan karakter anak. Orang tua yang tidak memahami dampak positif *reward* mungkin kurang termotivasi untuk memberikannya, karena mereka beranggapan bahwa disiplin hanya dapat ditegakkan melalui koreksi atau hukuman. Selain itu, kesibukan orang tua dalam pekerjaan atau urusan pribadi juga sering kali mengurangi perhatian mereka terhadap pencapaian kecil anak. Dalam situasi ini, apresiasi terhadap tindakan positif anak mungkin terlewatkan karena fokus orang tua yang terbagi. Dengan adanya pemberian *reward* oleh orang tua, anak-anak cenderung menunjukkan perilaku yang lebih disiplin.

Kedisiplinan Anak Usia Dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Berdasarkan hasil penelitian 31 responden, diketahui bahwa kedisiplinan anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini bisa diketahui dari hasil penelitian ada sebanyak sepertiga lebih responden dalam pengisian jawaban angket menyatakan jarang. Disiplin anak merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter dan perilaku anak. Disiplin dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu kepatuhan terhadap aturan, kemandirian, kemampuan mengelola waktu, tanggung jawab, dan konsistensi dalam berperilaku. Kepatuhan terhadap aturan mengacu pada sejauh mana anak dapat mengikuti norma dan batasan yang ditetapkan oleh orang tua atau lingkungan sekitarnya. Kemandirian, di sisi lain, mencerminkan kemampuan anak untuk bertindak dan mengambil keputusan tanpa bergantung pada orang dewasa, yang sangat penting dalam perkembangan emosional dan sosial anak (Baumrind, 2020).

Kemampuan mengelola waktu menjadi indikator yang signifikan dalam membangun disiplin. Anak yang terampil dalam mengatur waktu dapat menjalankan aktivitas harian secara teratur, yang berkontribusi pada pembentukan kebiasaan baik. Tanggung jawab berkaitan dengan kesadaran anak terhadap konsekuensi dari tindakan mereka, yang menunjukkan tingkat kedewasaan dalam berpikir dan bertindak. Akhirnya, konsistensi berperilaku adalah tanda bahwa anak mampu mempertahankan perilaku baik dalam berbagai situasi, menciptakan pola perilaku yang positif.

Kurangnya disiplin anak sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengasuhan yang tepat serta kurangnya pemberian *reward* kepada anak usia dini. Pengasuhan yang kurang efektif sering kali membuat anak kehilangan pemahaman tentang batasan perilaku yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Hal ini diungkapkan oleh Arnett (2021), yang menyatakan bahwa anak-anak membutuhkan konsistensi dalam pola pengasuhan agar dapat memahami aturan. Ketika aturan tidak diterapkan secara konsisten, anak menjadi kurang disiplin karena mereka tidak terbiasa dengan aturan yang stabil. Konsistensi dalam pengasuhan termasuk penerapan *reward* yang teratur dan sesuai, yang dapat meningkatkan sikap positif anak terhadap kedisiplinan.

Selain itu, pemberian *reward* yang tepat menjadi bagian penting dalam meningkatkan kedisiplinan. Papalia dan Martorell (2021), menyebutkan bahwa *reward*, seperti pujian atau hadiah kecil, dapat membantu anak untuk merasa dihargai dan termotivasi dalam mengikuti aturan. Namun, jika *reward* ini tidak diberikan secara tepat, maka pengaruhnya terhadap kedisiplinan menjadi minim. *Reward* yang jarang atau tidak sesuai dapat membuat anak merasa kurang didukung, yang mengakibatkan kurangnya dorongan untuk bersikap disiplin. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketidakdisiplinan anak sering kali juga terkait dengan kurangnya penerapan *reward* dalam pengasuhan. Ketika orang tua tidak memberikan penguatan positif yang cukup, seperti pujian atau hadiah untuk perilaku baik, anak mungkin merasa tidak dihargai dan kurang termotivasi untuk mengikuti aturan. Selain itu, pengasuhan yang tidak konsisten dapat menyebabkan anak bingung tentang batasan perilaku yang diperbolehkan. Dengan adanya penerapan *reward* yang tepat dan konsisten sangat penting untuk membangun kedisiplinan anak, sehingga mereka dapat memahami pentingnya perilaku disiplin dan merasa didukung dalam proses pembelajaran perilaku baik.

Hubungan Pemberian Reward Oleh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak Dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Dari hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pemberian *reward* oleh orang tua dengan kedisiplinan anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan.. Pemberian *reward* oleh orang tua berpengaruh signifikan dengan kedisiplinan anak. Pemberian *reward* atau penghargaan kepada anak merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam mendidik anak usia dini, terutama dalam membangun kedisiplinan. *Reward* berfungsi sebagai alat motivasi yang dapat meningkatkan perilaku positif anak dengan cara memberi pengakuan atas pencapaian atau perilaku yang diharapkan. Menurut

Luthar (2021), pemberian *reward* yang tepat dapat memperkuat perilaku disiplin anak, karena anak akan merasa dihargai atas usaha dan kebaikan yang ditunjukkan.

Proses pemberian *reward* ini tidak hanya sebatas memberikan hadiah fisik, tetapi juga melibatkan pujian, pengakuan, dan perhatian dari orang tua atau pendidik. Menurut Agustina (2022), yang menyatakan bahwa pujian verbal dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan mendorong mereka untuk lebih patuh terhadap aturan yang ditetapkan. Dengan demikian, anak akan lebih cenderung untuk mengulangi perilaku baik yang diharapkan, sehingga terciptalah pola disiplin yang konsisten.

Kedisiplinan pada anak usia dini sangat penting karena menjadi dasar bagi perkembangan karakter dan perilaku mereka di masa mendatang. Pemberian *reward* yang konsisten akan membantu anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka, baik positif maupun negatif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023), ditemukan bahwa anak-anak yang menerima *reward* secara teratur menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap aturan yang ada dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapatkan *reward*. Ini menunjukkan bahwa *reward* memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk kedisiplinan anak.

Secara keseluruhan, pemberian *reward* kepada anak tidak hanya bertujuan untuk menghargai perilaku baik, tetapi juga berfungsi sebagai penguatan yang dapat membantu anak memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, pemberian *reward* dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun karakter disiplin anak usia dini.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan antara pemberian *reward* dengan kedisiplinan anak usia dini. Pemberian *reward* positif oleh orang tua dapat memberikan landasan yang kuat untuk perkembangan karakter anak agar berperilaku disiplin. Pemberian *reward* tersebut dapat berupa pujian baik verbal maupun non verbal serta hadiah, baik hadiah fisik maupun non fisik. Dengan adanya pemberian *reward* oleh orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk kedisiplinan anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dengan judul: “Hubungan Pemberian Reward Oleh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini 5-6 Di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan”

Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pemberian Reward Oleh Orang Tua terhadap anak di rumah di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dapat dikatakan kurang baik hal ini bisa dilihat dari persentase jawaban responden didominasi dengan jawaban jarang.
2. Kedisiplinan anak usia dini di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan dapat dikatakan kurang baik hal ini bisa dilihat dari persentase jawaban responden didominasi dengan jawaban jarang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pemberian reward oleh orang tua dengan kedisiplinan anak usia dini 5-6 di Desa Taluk Kecamatan Pariaman Selatan

Daftar Rujukan

- Agustina (2022). (n.d.). Agustina, R. (2022). Peran Pujian dalam Membangun Kedisiplinan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 45-57.
- Arikunto, 2019. (n.d.). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnett (2021). (n.d.). Arnett, J. J. (2021). *Human Development: A Cultural Approach*. New York: Pearson.
- Bandura 2021. (n.d.). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Baumrind, D. (2020). (n.d.). *The Discipline Continuum: From Harsh to Gentle*. *Journal of Child Psychology*, 45(3), 345-362.

- Luthar (2021). (n.d.). *Luthar, S. (2021). Reward and Discipline: A Framework for Positive Parenting. International Journal of Child Development, 10(1), 12-20.*
- Papalia dan Martorell (2021). (n.d.). *Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). Experience Human Development. New York: McGraw-Hill Education.*
- Rahman, T., & Putri, L. (2020. (n.d.). *Rahman, T., & Putri, L. (2020). Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media.*
- Santrock, J. W. (2019). (2019). *Child Development. New York: McGraw-Hill Education.*
- Sari (2023). (n.d.). *Sari, D. (2023). Pengaruh Reward terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 8(1), 22-34.*
- Sudarsono, 2021. (n.d.). *Sudarsono, T. (2021). Pengasuhan Positif dalam Keluarga. Malang: Universitas Negeri Malang Press.*